

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau disebut dengan *research design* merupakan suatu tahapan dalam melakukan sebelum dan sesudah penelitian Cambell dan Stanley.¹ Rancangan pada dasarnya merencanakan sesuatu kegiatan sebelum dilaksanakan, kegiatan itu mencakup komponen-komponen penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian ini salah satu komponen yang diperlukan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan hasilnya menggunakan angka atau bilangan.² Kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan banyak hal.³

Penelitian ini berjenis deskriptif, menurut Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono: “adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶ Pada penelitian ini, populasi yang berperan dalam penelitian ini adalah konsumen yang sedang melakukan pembelian saat dilakukannya penelitian. Konsumen tersebut meliputi masyarakat, para pekerja kantor, anak sekolah, dan pedagang kaki lima yang berperan aktif dalam pembelian produk Teh Poci

¹Cambell Dan Stanley (1966); Dikutip Dalam Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 46.

²Ajat Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 138.

³*Ibid.*, 139.

⁴Nasir (2002: 61); Dikutip Dalam Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 1.

⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 1.

⁶Sugiyono (2007: 72); Dikutip Dalam Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 5.

Rasa Lemon Mbak Milla di Jl. PB. Sudirman, Pare.

Pengertian sampel menurut Surachmad “sampel adalah sejumlah individu yang dapat mewakili karakteristik populasi”.⁷ Sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana konsumen yang sedang melakukan pembelian pada saat penelitian terjadi itu yang dijadikan sampel. Teknik *accidental sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan pertimbangan memudahkan peneliti dan sampel yang ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.⁸ Sampel sangat berpengaruh terhadap representasi populasi dalam suatu penelitian.

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah tidak terbatas atau tidak diketahui dengan pasti jumlahnya, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan pedoman Tabel Isaac dan Michael. Persyaratan konsumen yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian produk Teh Poci Rasa Lemon Mbak Milla di Jl. PB. Sudirman, Pare lebih dari dua kali. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan pedoman Tabel Isaac dan Michael sebagai berikut.⁹

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, dengan jumlah populasi yang tidak terbatas dan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% didapatkan jumlah sampelsebanyak 349. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 349 responden yang telah melakukan pembelian produk Teh Poci Rasa Lemon Mbak Milla di Jl. PB. Sudirman, Pare lebih dari dua kali.

⁷Surachmad (2002: 94); Sugiyono (2007: 72); Dikutip Dalam Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 46.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2017), 155.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 71..

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:¹¹

1) Observasi

Melalui observasi peneliti dapat melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati objek-objek yang diteliti.

2) Kuisisioner

Dengan kuisisioner peneliti mendapatkan data primer yaitu data langsung dari sumbernya yaitu responden yang menjadi sampel penelitian.

Menurut Sugiyono pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner adalah dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹²

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berhubungan dengan kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data. Instrument penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹³ Jenis metode penelitian mempengaruhi teknik pengumpulan data, sehingga berhubungan pada instrument penelitian. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan yaitu metode angket, karena metode ini memuat pertanyaan tentang fakta dan pernyataan tentang pendapat, opini atau sikap.¹⁴

Pengukuran variabel tingkat kepuasan menggunakan model skala likert. Model skala likert adalah bentuk kuisisioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan),¹⁵ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

¹⁰Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 6.

¹¹Ibid., 25.

¹²Sugiyono (2007: 162); Dikutip Dalam Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 6.

¹³Ramelia Agam, *Menulis Karya Ilmiah*. (Yogyakarta:Familia, 2015), 52.

¹⁴Ibid., 55

¹⁵Ibid., 56

orang tentang fenomena social.¹⁶ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dapat diberi skor, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor: 5
2. Setuju (S) diberi skor: 4
3. Netral (N) diberi skor: 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor: 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor: 1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengukuran dan analisis data yang bertujuan untuk menemukan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang didapatkan secara langsung.¹⁷ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang menggunakan teknik pengukuran dan pengolahan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah suatu kegiatan pemeriksaan atau pengecekan data maupun produk yang berguna untuk mengetahui laporan tersebut sesuai atau tidaknya agar bisa diproses lebih lanjut. Hal perlu diperhatikan dalam *editing* adalah kelengkapan pengisian kuesioner, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

2. *Coding* (Pembuatan Kode)

Coding adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya dapat lebih memudahkan pengelolaan data.

3. *Scoring* (Memberi Skor)

Scoring adalah pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dalam bentuk *checklist*, yang menunjukkan pada suatu pertanyaan mengenai tingkat setuju atau tidak setuju.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 147.

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis isi data dan analisis sekunder)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 19.

4. *Tabulating* (Penyusunan Tabel)

Tabulating yaitu membuat tabel yang didalamnya berisi tentang data yang sudah dicantumkan kode dengan analisis yang diperlukan. Jawaban-jawaban yang sama dikategorikan sesuai prosedurnya.¹⁸

5. *Processing*

Processing adalah suatu proses dalam mengelola data, menghitung data, maupun menganalisis data melalui statistik. Berikut teknik analisisnya yaitu:

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu wujud validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya hasil akhir hitung kita bandingkan dengan R tabel di mana $DF = n - 2$ dengan Sig 5% jika R tabel lebih kecil dari hari hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner kunci reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir Pertanyaan jika nilai Alfa kurang dari 0,60 maka reliabel dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$r \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

¹⁸ Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: Pena Persada, 2018), 44.

¹⁹Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177.

²⁰Ibid., 186

2) Analisis Deskriptif

Data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang kualitas produk dan kepuasan konsumen Teh Poci Rasa Lemon Mbak Milla di Jl. Pb Sudirman, Pare, Kediri. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui cara pendeskripsian data yang telah terkumpul.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sebaran data dari variabel independen berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas, karena pemakaian teknik analisa regresi yang akan dipergunakan mensyaratkan dipenuhinya ketentuan data dari variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono yaitu “Dalam analisis yang menggunakan statistik, distribusi sampel harus mengarah berdistribusi normal”.²¹ Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2), sebagai berikut:²²

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Dimana:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Distribusi data akan dikatakan normal apabila X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Hal ini juga berarti nilai-nilai yang diobservasi tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi harapan.

²¹Sugiono (2008: 226); Dikutip Dalam Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 30.

²²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 31.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.²³ Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan yaitu:²⁴

- a) Uji koefisien korelasi *Spearman's rho* yaitu dengan mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika nilai *Sig. (2-tailed) unstandardized residual* < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Uji Park-Gleyser yang dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan tiap-tiap variabel independen. Jika nilai probabilitas/nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 - 1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data berdasarkan waktu berurutan (time series).²⁵ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²⁶

²³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 16.

²⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2016), 248.

²⁵ Ibid., 17

²⁶ Ibid.,

4) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.²⁷ Penelitian ini menggunakan metode *Person Correlation* untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Teh Poci Rasa Lemon Mbak Milla di Pare.

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara keduanya semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

5) Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Dimana, regresi ini dipakai untuk mengetahui atau menelaah rata-rata responden dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel X. Dalam regresi linier variabel Y disebut juga sebagai variabel respon atau *dependent* dan variabel X dikatakan sebagai variabel *predictor* (dipakai untuk menganalisis nilai dari Y) atau *independent*. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah dengan rumus:²⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen/terikat (kepuasan konsumen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen (kualitas produk)

²⁷ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

²⁸ Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto. *Statistika Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 89.

6) Uji Hipotesis

Perhitungan atau analisis data dengan memanfaatkan komputer program SPSS versi 25 for windows. Statistik uji yang digunakan adalah:

a. Uji t

Penerapan uji t dengan keputusan uji adalah menggunakan uji parsial dengan rumus:²⁹

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

R= Nilai Korelasi Parsial

N= Jumlah Sampel

Uji t antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan keputusan uji parsial sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, atau taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam penelitian. Beberapa langkah pengujiannya sebagai berikut:³⁰

- a) Menentukan Hipotesis
 - H_a = diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya model regresi signifikan
 - H_0 = ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya model regresi tidak signifikan
- b) Tingkat signifikan (a) adalah 0,05 atau 5%
- c) Menentukan F_{hitung}

²⁹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 34.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 23.*, 97.

- d) Menentukan F_{tabel} , dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df pembilang $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan penyebut $n - k$.
- e) Kriteria dan aturan pengujian
 $H_0 = \text{diterima jika } F_{\text{hitung}} > \text{dari } F_{\text{tabel}}$
 $H_0 = \text{ditolak jika } F_{\text{hitung}} < \text{dari } F_{\text{tabel}}$
- f) Melakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 Penentuan nilai kritis dari F_{hitung} dilanjutkan dengan membandingkan dengan F_{tabel} , setelah diketahui nilai kritis maka dapat disimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.
- 7) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi R^2 karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio *absolute* dan nilai perbandingan,³¹ kegunaan dari R^2 adalah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

³¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 32.